

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai disonansi kognitif yang terjadi setelah mengonsumsi media massa, secara spesifik film *Monster* (2023) karya Hirokazu Koreeda, di kalangan Generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat mekanisme reduksi disonansi kognitif yang digunakan, serta bagaimana prosesnya dilakukan oleh Generasi Z dalam mengurangi ketidaknyamanan setelah menonton *Monster* karena mengalami disonansi kognitif. Kajian ini menggunakan teori disonansi kognitif Leon Festinger, khususnya pada aspek *selective interpretation*, *selective retention*, *justification/rationalization*, dan paradigma interpretatif. Data diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan tiga informan dari latar belakang berbeda, yaitu mahasiswa, siswa, dan pekerja: informan HFA, AM, dan RH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan HFA dan RH cenderung dominan menggunakan mekanisme *justification/rationalization*, meskipun dengan justifikasi yang berbeda dari segi argumentasi dan intensi dalam pembelaan diri/rasionalisasi agar ketidaknyamanan yang disebabkan oleh disonansi kognitif berkurang. Sementara itu, informan AM lebih dominan menggunakan *selective interpretation*, di mana ia menafsirkan sebuah adegan atau makna dalam film *Monster* melalui perspektif yang ia percayai. Ketiga informan tidak ada yang menggunakan *selective retention* sebagai mekanisme utama dalam reduksi disonansi kognitif. Penelitian ini memperlihatkan adanya disonansi kognitif setelah mengonsumsi media massa, dan diharapkan dapat menjadi temuan baru serta memberikan kontribusi pengetahuan dalam kajian media.

Kata Kunci: Disonansi Kognitif, Media Massa, Film, Generasi Z

**ANALYSIS OF COGNITIVE DISSONANCE REDUCTION
MECHANISMS AMONG GEN Z VIEWERS OF HIROKAZU KOREEDA'S
MONSTER (2023)**

Fa'iq Rivaldy 210710238

ABSTRACT

*This study examines cognitive dissonance that arises after consuming mass media, specifically through the film *Monster* (2023) directed by Hirokazu Koreeda, among members of Generation Z. Using a descriptive qualitative method, the research focuses on identifying the mechanisms of cognitive dissonance reduction and how Generation Z processes their discomfort after watching *Monster* due to cognitive dissonance. The study applies Leon Festinger's theory of cognitive dissonance, particularly the aspects of selective interpretation, selective retention, justification/rationalization, and the interpretive paradigm. Data were collected through structured interviews with three informants from different backgrounds: a university student, a high school student, and a worker (informants HFA, AM, and RH). The findings show that informants HFA and RH predominantly used justification/rationalization mechanisms, though their reasoning and intentions in self-defense or rationalization differed. Meanwhile, informant AM mainly employed selective interpretation, interpreting scenes or meanings in *Monster* based on his own perspective. None of the three informants used selective retention as the primary mechanism for reducing cognitive dissonance. This research highlights the presence of cognitive dissonance after media consumption and is expected to offer new insights and contribute to the broader study of media and audience behavior.*

Keywords: *Cognitive Dissonance, Mass Media, Film, Generation Z*